

ABSTRAK

Diana, Amelia. 2020. *Penyimpangan Prinsip Kerjasama dalam Wujud Implikatur Wacana Humor Youtube Majelis Lucu Indonesia episode "Pingin Siaran"*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing : (1) Astri Widyaruli Anggraeni, M.A. (2) Agus Milu Susetyo, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Wujud Implikatur, Penyimpangan prinsip kerjasama, Wacana Humor

Wujud Implikatur merupakan fungsi pragmatis tersirat yang diacu oleh maksud tuturan didalam permakaiannya untuk berkomunikasi antar penutur didalam suatu percakapan merupakan wujud implikatur percakapan. Implikatur percakapan adalah implikatur yang muncul akibat dari penyimpangan maksimum-maksimum dari prinsip kerjasama. Penyimpangan prinsip kerjasama merupakan bentuk tuturan yang digunakan menyampaikan pesan kepada mitra tutur yang menyimpang dari standar teori prinsip kerjasama Grice. Pelanggaran tersebut berupa pelanggaran maksimum kuantitas, pelanggaran maksimum kualitas, pelanggaran maksimum relevansi, dan pelanggaran maksimum pelaksanaan/cara.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana wujud implikatur dan penyimpangan prinsip kerjasama dalam wacana humor youtube Majelis Lucu Indonesia episode "*pingin siaran*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud implikatur dan penyimpangan prinsip kerjasama dalam wacana humor youtube Majelis Lucu Indonesia episode "*pingin siaran*".

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah youtube Majelis Lucu Indonesia episode "*pingin siaran*". Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabel analisis. Data pada penelitian ini dianalisis dengan metode padan intralingual dengan teknik lanjutan hubung banding membedakan (HBB).

Hasil analisis data menunjukkan dalam youtube Majelis Lucu Indonesia episode "*pingin siaran*" mengandung wujud implikatur *menyatakan*, *menantang*, *mengkritik*, *mengeluh*, dan menyimpang dari prinsip kerjasama maksimum kuantitas, kualitas, relevansi dan pelaksanaan. Penyimpangan maksimum kuantitas dan pelaksanaan paling banyak ditemukan karena mitra tutur memberikan informasi tidak sesuai dengan kebutuhan penutur dan juga ambigu, memiliki makna ganda yang membuat kebingungan penutur untuk memahami maksud yang diucapkan mitra tutur.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah dalam youtube Majelis Lucu Indonesia episode "*pingin siaran*" mengandung wujud implikatur dan penyimpangan prinsip kerjasama yang sengaja dilanggar untuk menimbulkan efek humor dalam tuturan.